

**MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS *RELIGIOUS*
CULTURE PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SD MUHAMMADIYAH KLECO YOGYAKARTA**



**Oleh:
Erviana Desti Wulandari
NIM: 1520411033**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam**

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erviana Desti Wulandari, S.Pd.I

NIM : 1520411033

Jenjang : Magister (S2)

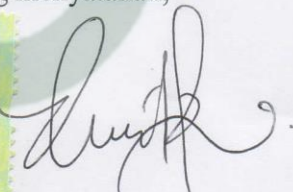
Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Erviana Desti Wulandari, S.Pd.I

NIM: 1520411033

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erviana Desti Wulandari, S.Pd.I

NIM : 1520411033

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Erviana Desti Wulandari, S.Pd.I
NIM: 1520411033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-061/Un.02/DT/PP.9/08/2018

Tesis Berjudul : MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS RELIGIOUS
CULTURE PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD MUHAMMADIYAH KLECO YOGYAKARTA

Nama : Erviana Desti Wulandari

NIM : 1520411033

Program Studi : PI

Konsentrasi : MKPI

Tanggal Ujian : 12 Juli 2018

Pukul : 09.00 – 10.00 WIB.

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 14 Agustus 2018

Dekan

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER
BERBASIS RELIGIOUS CULTURE PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SD MUHAMMADIYAH KLECO YOGYAKARTA

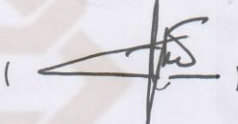
Nama : Erviana Desti Wulandari


NIM : 1520411033

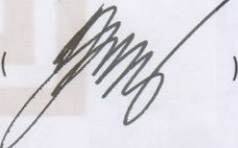
Program Studi : PI

Konsentrasi : MKPI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Subiyantoro, M.Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Na'imah, M.Hum. ()

Penguji II : Dr. Karwadi, M.Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 12 Juli 2018

Hasil : A - / 3,72

Predikat : Sangat memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS *RELIGIOUS*
CULTURE PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SD MUHAMMADIYAH KLECO YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : Erviana Desti Wulandari S.Pd.I
NIM : 1520411033
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wssalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 2 Juni 2018

Pembimbing,



Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP:

ABSTRAK

Erviana Desti Wulandari, Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Religious Culture* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Magister Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latar SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan adalah Pendidikan Karakter. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa dan siswi SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta. Sedangkan obyek penelitiannya adalah Manajemen Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis dan psikologis. Metode berfikir dalam analisis data penelitian bersifat induktif dengan menghimpun dan menggabungkan kata-kata khusus menjadi kesatuan informasi.

Hasil penelitian bahwa: (1) Pendidikan karakter bagi SD Muhammadiyah Kleco sangat penting, baik bagi pendidik, peserta didik dan seluruh komponen sekolah. (2) Implementasi manajemen pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta antara lain: *pertama*, melaksanakan prinsip-prinsip manajemen, *kedua*, metode penanaman pendidikan karakter, *ketiga*, pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan agama Islam, *keempat*, melaksanakan program sekolah di bidang keagamaan. (3) faktor-faktor pendukung antara lain: *pertama*, peran kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan yang memiliki komitmen yang kuat, *kedua*, peran bapak ibu guru dan karyawan sebagai uswatun hasanah contoh teladan anak di sekolah, *ketiga*, lingkungan sekolah, *keempat*, peran orang tua dan keluarga yang paling bertanggung jawab terhadap karakter dan penanaman pembiasaan baik di rumah serta *kelima*, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat yaitu peserta didik, kurikulum pendidikan agama Islam, evaluasi/penilaian, menyangkut mata pelajaran itu sendiri, dan pengaruh orang tua dan lingkungan di rumah.

Kata kunci : Manajemen Pendidikan, Pendidikan Karakter, Pendidikan Agama Islam, Religious Culture

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang dijadikan pedoman bagi penulisan tesis ini didasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Ṡa	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrop
ي	ya'	y	ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	fathah	a	A
.....	Kasrah	i	I
.....	Dammah	u	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَتَبَ	kataba
2.	زُكِرَ	Zukira
3.	يَذْهَبُ	Yazhabu

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ...َ...	fathah dan ya	ai	a dan i
و ...َ...	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَيْفَ	Kaifa

2.	حَوْل	Haula
----	-------	-------

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى! ...َ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى ...ِ.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و ...ُ.....	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قَالَ	Qāla
2.	قِيلَ	Qīla
3.	يَقُولُ	Yaqūlu
4.	رَمَى	Ramā

2. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudah al-aṭfāl/raudatul aṭfāl

2.	طَلْحَة	Talhhah
----	---------	---------

3. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbanā
2,	نَزَّلَ	Nazzala

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Adapun kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau

Qomariyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلُ	ar-rajulu
2.	الْجَلَالُ	al-jalaālu

5. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أَكَلَ	Akala
2.	تَأْخُذُونَ	ta'khuduna
3.	النَّوْ	an-nau'u

6. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

No.	Kalimat Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
2.	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-ḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīna

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Va innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna/Fa aful-kaila wal mīzāna

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segenap cinta dan kasih-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sebaik-baik makhluk, Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang Manajemen Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan adalah hadiah yang sangat bermanfaat bagi penyusun. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Yang terhormat bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan S2.
2. Yang terhormat bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Yang terhormat bapak Dr. H. Radjasa, M.Si, selaku Kaprodi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Yang terhormat bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag, selaku dosen pembimbing tesis ini yang telah meluangkan banyak waktunya, untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.
5. Yang terhormat ibu Dr. Na'imah, M.Hum dan bapak Dr. Karwadi, M.Ag selaku penguji I dan II yang telah memberikan banyak arahan dan masukan serta perbaikan pada tesis saya ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan dukungan selama studi S2 ini.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mendoakan penulis dalam setiap sujud panjangnya. Suamiku Muhammad Arfan Husnawan dan putri Ghania Zara Alfathunnisa terima kasih atas cinta dan kasih sayangnya.
8. Teman-teman Mahasiswa MKPI angkatan 2015, yang selalu memberikan semangat dan dorongan.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 2 Juni 2018

Penulis,

Erviana Desti Wulandari, S.Pd.I
NIM: 1520411033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PESRTUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
BAB II: KAJIAN TEORI.....	12
A. Manajemen Pendidikan.....	12
B. Pendidikan Karakter	19
C. <i>Religious Culture</i>	43
D. <i>Culture</i>	46
E. Faktor Pendukung Karakter Religius.....	59
F. Strategi Pembentukan Karakter Religius	61
G. Gambaran Manusia dengan Karakter Religius	67
H. Pendidikan Agama Islam	68
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	73
A. Pendekatan Penelitian	73
B. Jenis Penelitian	73
C. Lokasi Penelitian.....	74
D. Sumber Data	75
E. Obyek Penelitian.....	76
F. Ruang Lingkup Penelitian	77
G. Metode Pengumpulan Data.....	77
H. Metode Analisis Data.....	80
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	81
BAB IV: TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS	83

A. PROFIL SD MUHAMMADIYAH KLECO YOGYAKARTA	83
B. MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD MUHAMMADIYAH KLECO	98
1. Pentingnya Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta.....	98
2. Implementasi Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta.....	108
3. Hasil Implementasi Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta	158
BAB V: PENUTUP	171
A. Simpulan	171
B. Saran	173
C. Kata Penutup.....	174
DAFTAR PUSTAKA	175



DAFTAR TABEL

Table 1	Deskripsi 18 Nilai Karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional, 29.
Tabel 2	Data Guru SD Muhammadiyah Kleco 1 Kotagede Yogyakarta, 88.
Tabel 3	Data Guru SD Muhammadiyah Kleco 2 Kotagede Yogyakarta, 89.
Tabel 4	Data Guru SD Muhammadiyah Kleco 3 Kotagede Yogyakarta, 93
Tabel 5	Keadaan guru dan karyawan SD Muhammadiyah Kleco 1 tahun pelajaran 2017/2018, 93.
Tabel 6	Keadaan guru dan karyawan SD Muhammadiyah Kleco 2 tahun pelajaran 2017/2018, 93
Tabel 7	Keadaan guru dan karyawan SD Muhammadiyah Kleco 3 tahun pelajaran 2017/2018, 94.
Tabel 8	Keadaan peserta didik SD Muhammadiyah Kleco 1, tiga tahun terakhir 95.
Tabel 9	Keadaan peserta didik SD Muhammadiyah Kleco 2, tiga tahun terakhir
Tabel 10	Keadaan peserta didik SD Muhammadiyah Kleco 3, tiga tahun terakhir
Tabel 11	Keadaan Gedung SD Muhammadiyah Kleco
Tabel 12	Target Hafalan Surat Program Tahfidz Tahun Pelajaran 2018/2019 SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta.
Tabel 13	Muatan Program BTAQ, 124
Tabel 14	Materi Pembelajaran BTAQ, 129
Tabel 15	Ranah Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah Kleco dan Contoh Keegiatannya, 131
Tabel 16	Materi pelajaran aqidah dan akhlak yang berkaitan dengan pendidikan karakter, 138
Tabel 17	Materi pelajaran pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan aspek kemasyarakatan, 140.
Tabel 18	Materi pelajaran pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan aspek kejiwaan, 85.

Tabel 19 Tahap pra-pembelajaran, 87.

Tabel 20 Contoh Bentuk Keteladanan Di lingkungan SD Muhammadiyah Kleco, 9.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Pembagian Tugas Pokok Pembelajaran Tahun Pelajaran 2017/2018 Sekolah Dasar Muhammadiyah Kleco Terpadu Kotagede Yogyakarta, 51.
- Gambar 2 Program pengembangan nilai/karakter dalam konteks mikro, 32.
- Gambar 3 Pendidikan karakter secara terpadu dalam pembelajaran, 34.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Catatan Lapangan 1, 132
- Lampiran 2 Catatan Lapangan 2, 133
- Lampiran 3 Catatan Lapangan 3, 135
- Lampiran 4 Catatan Lapangan 4, 136
- Lampiran 5 Catatan Lapangan 5, 137
- Lampiran 6 Catatan Lapangan 6, 138
- Lampiran 7 Catatan Lapangan 7, 139
- Lampiran 8 Profil Sekolah Tahun Ajaran 2017/2018, 140
- Lampiran 9 Prestasi SD Muhammadiyah Kleco Tahun Ajaran 2017/2018, 141
- Lampiran 10 Foto-foto Kegiatan Keagamaan, 142
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup, 144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Namun pada parakteknya masih banyak sekali ketidakseimbangan dan ketimpangan antara 3 aspek kognitif, afektif serta psikomotorik pada peserta didik, sehingga hal tersebut sangat jauh dari tujuan yang diharapkan oleh pendidikan nasional.² Kurikulum kita selama ini dinilai terlalu kompleks yang membebani siswa karena terlalu terfokus pada kecerdasan intelektual. Ini mengakibatkan tidak sedikit siswa yang tidak mampu mengikuti beban belajar merasa tidak betah di sekolah dan mengalihkan kegiatan mereka dengan hal-hal yang menyimpang.

Pendidikan agama sebagai salah satu kegiatan untuk membangun pondasi keimanan dan ketakwaan yang kokoh, ternyata belum berperan secara maksimal. Kurang berhasilnya pendidikan agama di

¹ Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Tentang Sisdiknas Pasal 3, Surabaya:Wacana Intelektual, cet. I th 2009, hlm, 339.

² Marzuki, "Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah". *Jurnal pendidikan Karakter*, hlm, 34

sekolah secara khusus dan di masyarakat pada umumnya adalah adanya pemahaman agama yang tidak dibarengi dengan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai agama. Selama ini pelaksanaan pendidikan agama di sekolah masih mengalami banyak kelemahan, seperti yang diungkapkan oleh Mochtar Buchori dalam Muhaimin bahwa pendidikan agama masih gagal disebabkan karena praktek pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dan mengabaikan aspek afektif dan konatif-volitif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan agama dan pengamalannya, atau dalam praktik pendidikan agama berubah menjadi pengajaran agama sehingga tidak mampu membentuk pribadi-pribadi bermoral, padahal inti dari pendidikan agama adalah pendidikan moral.³

Pendidikan karakter merupakan bagian esensial yang menjadi tugas sekolah, tetapi selama ini kurang maksimal dalam penerapannya di ranah sekolah, sebagaimana dikemukakan Lickona bahwa hal tersebut telah menyebabkan berkembangnya berbagai penyakit sosial ditengah masyarakat. Seyogyanya, sekolah tidak hanya berkewajiban meningkatkan pencapaian akademis, tetapi juga bertanggungjawab dalam pembentukan karakter yang baik merupakan dua misi integral yang harus mendapat perhatian sekolah. Namun, tuntutan ekonomi dan politik pendidikan menyebabkan penekanan pada pencapaian akademis mengalahkan

³ Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 23

idealitas peranan sekolah dalam pembentukan karakter.⁴ Pendidikan karakter dinilai penting sebagai alat untuk merubah ketimpangan tersebut karena pendidikan karakter mempunyai fungsi strategis bagi kemajuan bangsa, pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Pendidikan karakter di sekolah dapat diintegrasikan dalam program pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Jadi pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internal siswa dan pengalaman nyata dalam kehidupan siswa sehari-hari dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Budaya religius sekolah pada hakikatnya adalah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Dengan menjadikan agama sebagai tradisi dalam sekolah maka secara sadar maupun tidak ketika warga sekolah mengikuti tradisi yang telah tertanam tersebut sebenarnya warga sekolah sudah melakukan ajaran agama.

⁴ Zubaiedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kharisma Putera Utama, 2011), hlm. 14

Pada prakteknya penerapan pendidikan karakter di sekolah dirasa masih kurang optimal karena masih ditemukan berbagai fenomena-fenomena terkait dengan kesenjangan antara aspek afeksi dan kognitif pada peserta didik. Salah satunya yang terjadi di SD Muhammadiyah Kleco bahwa terjadi kesenjangan antara nilai akademis siswa dengan perilaku sehari-hari mereka. Dari hasil *mini research* yang dilakukan oleh peneliti, pada pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas I dan II, nilai peserta didik secara kognitif mencapai nilai sempurna di atas KKM (kriteria ketuntasan minimal). Namun pada penilaian afeksi, perilaku mereka sangat berbanding terbalik, artinya nilai perilaku mereka sangat rendah. Contohnya dalam mata pelajaran akhlakul karimah, pada K.D 3.2 membiasakan perilaku jujur, kasih sayang dan pemaaf. Dari hasil penilaian pengetahuan nilai anak-anak pada mata pelajaran akhlakul karimah melampaui KKM, namun dari hasil penilaian sikap sosial dan spiritual dari pengamatan guru, penilaian antar teman dari beberapa catatan guru agama dan wali kelas perilaku mereka masih jauh dari yang diharapkan. Masih ada catatan beberapa anak yang tidak jujur, berkelahi dengan sesama teman dan tidak mau memaafkan saat berbuat salah. Sehingga dalam hal ini, nilai-nilai karakter dan nilai agama pada pembelajaran pendidikan agama Islam hanya sebatas pengetahuan yang bersifat kognitif dan kurang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian hal ini dianggap sebagai perhatian yang sangat penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan manajemen pendidikan karakter yang ada di SD

Muhammadiyah Kleco dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam berbasis *religious culture*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan judul penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengapa pendidikan karakter yang berbasis *religious culture* di implementasikan di SD Muhammadiyah Kleco?
2. Bagaimana manajemen pendidikan karakter berbasis *religious culture* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah Kleco?
3. Bagaimana manajemen pendidikan karakter berbasis *religious culture* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah Kleco?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pentingnya pendidikan karakter berbasis *religious culture* bagi SD Muhammadiyah Kleco.
2. Untuk mengetahui manajemen pendidikan karakter berbasis *religious culture* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Muhammadiyah Kleco.
3. Untuk mengetahui hasil dari manajemen pendidikan karakter berbasis *religious culture* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Muhammadiyah Kleco.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka penelitian ini memiliki kegunaan baik teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi civitas akademika dalam rangka memperluas khazanah keilmuan khususnya dalam pengembangan manajemen pendidikan karakter yang berbasis pada religius culture.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi pengembangan penelitian yang lebih lanjut mengenai manajemen pendidikan karakter.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Kegunaan bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan mengenai manajemen pendidikan karakter dalam model pembelajaran khususnya mata pelajaran agama islam.
- b. Kegunaan bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan motivasi bagi kepala sekolah dapat melakukan upaya yang lebih optimal lagi dalam memanager pendidikan karakter dalam segala aspek.

- c. Kegunaan bagi satuan pendidikan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi contoh bagi pelaksanaan managerial pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama islam.
- d. Kegunaan bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian yang lebih lanjut.
- e. Kegunaan bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan dan sumber informasi dalam merancang kebijakan di bidang pendidikan, khususnya kebijakan yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter.

D. Kajian Pustaka

Telaah pustaka ini digunakan untuk mengetahui penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan yang peneliti lakukan serta untuk menunjukkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan fokus kajiannya berbeda dengan penelitian sebelumnya antara lain:

“Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Semarang” tesis yang ditulis oleh Hery Nugroho, Implementasi Pendidikan Karakter dalam PAI di SMA 3 Semarang dilaksanakan dengan dua cara, yakni: intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam implementasinya, Pendidikan Karakter dalam PAI tidak jauh

berbeda dengan sebelum adanya pendidikan karakter. Adapun rincian implementasi pendidikan karakter dalam PAI di SMA Negeri 3 Semarang sebagai berikut: Penyusunan rencana pembelajaran dalam bentuk pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, Pelaksanaan pendidikan karakter dalam PAI di SMA Negeri 3 Semarang menggunakan dua cara, yakni kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kebijakan pendidikan karakter dalam PAI di SMA Negeri 3 Semarang melalui tiga cara, yakni mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah; dan Evaluasi pelaksanaan Pendidikan karakter dalam PAI meliputi: input (masukan), process (proses), output (hasil), dan outcomes (dampak).

Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di International Class Programme Sd Laboratorium Universitas Negeri Malang, merupakan skripsi yang ditulis oleh Andra Kuriawan. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) perencanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran, (2) pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran, (3) penilaian pendidikan karakter dalam pembelajaran, Kesimpulan penelitian menunjukkan: (1) kegiatan yang dilakukan guru pada tahap perencanaan diantaranya menyiapkan worksheet setiap mata pelajaran, menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan modul yang telah dibuat guru, serta menyiapkan silabi berdasarkan framework yang telah ditetapkan pihak Cambridge, (2) kegiatan pembelajaran pendidikan karakter dilakukan guru melalui pembiasaan pola hidup bersih, menanamkan sikap disiplin dan taat pada peraturan dalam kehidupan

sehari-hari, serta senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, (3) penilaian pendidikan karakter dilakukan guru berdasarkan pada pengamatan sikap peserta didik mulai dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran.

Tesis yang ditulis oleh Atang Ghofar Mu'alim mahasiswa S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Manajemen Pembentukan Karakter Melalui Program Intra dan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom Klaten, hasil penelitian bahwa manajemen pembentukan karakter dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yang ada serta strategi-strategi pembentukan karakter. Pertama, dalam perencanaan madrasah membuat sebuah renstra dan renop yaitu perencanaan jangka pendek dan jangka panjang. Menentukan visi, misi dan tujuan madrasah untuk menciptakan sebuah program-program dalam pengembangan karakter peserta didik. Kedua, pengorganisasian dalam sebuah lembaga dengan membentuk kepengurusan sekolah. Ketiga, pelaksanaan program-program yang telah direncanakan baik dalam kegiatan intra maupun ekstra. Dalam pelaksanaan program intra maupun ekstra kurikuler strategi-strategi pembentukan karakter telah dilaksanakan yaitu dengan cara pembiasaan, memberikan pengetahuan-pengetahuan dan motivasi terhadap peserta didik, memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan minat dan bakat peserta didik, memberikan keteladanan dan menciptakan lingkungan yang baik. Keempat, evaluasi kegiatan intra kurikuler dilakukan dengan cara penilaian kelas yang berupa sejumlah

pernyataan sikap tentang sesuatu yang jawabannya dinyatakan secara berskala dan penilaian kelas yang dilakukan oleh guru atau siswa dengan cara mengamati perilaku siswa.

Manajemen Pendidikan karakter pada anak usia dini (PAUD), Multistudi di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan, PAUD Terpadu An-Nuur Sleman, dan TB TK Ceria Demangan. Thesis yang ditulis oleh Bustanul Yuliani: (1) Secara umum pendidikan karakter pada PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan, PAUD Terpadu An-Nuur Sleman, dan TB TK Ceria Demangan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pembinaan. (2) Nilai-nilai karakter yang diterapkan pada pendidikan anak usai dini di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan, PAUD Terpadu An-Nuur Sleman, dan TB TK Ceria Demangan ada 15 karakter. PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan ada 9 karakter, PAUD Terpadu An-Nuur Sleman ada 9 karakter, dan TB TK Ceria Demangan ada 17 karakter. Nilai karakter yang sudah diterapkan di ketiga sekolah tersebut sudah mengacu pada nilai-nilai karakter yang diterapkan pada anak usia dini. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini (PAUD) Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan, PAUD Terpadu An-Nuur Sleman, dan TB TK Ceria Demangan. Ada 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman atau tantangan.

Melihat dari hasil lacakan kajian pustaka tersebut, keempatnya membahas tentang manajemen pendidikan karakter yang dilaksanakan di tingkat pendidikan sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Keempatnya membahas tentang proses dan tahap implementasi manajemen pendidikan karakter secara umum pada masing-masing lembaga, bedanya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu, peneliti memfokuskan proses penerapan manajemen pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang berbasiskan *religious culture* yang terdapat di SD Muhammadiyah Kleco, karena pada mata pelajaran pendidikan agama islam merupakan salah satu kegiatan untuk membangun pondasi keimanan dan ketakwaan yang kokoh. Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Quran dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Hal ini dirasa sangat penting sebagai salah satu pilar utama untuk membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam dan tujuan pendidikan secara umum, selain itu *religious culture* sekaligus menjadi faktor pendukung dalam penerapan manajemen pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Kleco yang basisnya merupakan sekolah Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan terkait dengan pendidikan karakter yang berbasis *religious culture* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah Kleco maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter bagi SD Muhammadiyah Kleco sangat penting, baik bagi pendidik, peserta didik dan seluruh komponen sekolah. *Pertama*, karena SD Muhammadiyah Merupakan sekolah persyarikatan Muhammadiyah yang menjunjung tinggi nilai akhlakul karimah. *Kedua*, penting bagi anak sebagai banteng dalam menghadapi arus globalisasi zaman yang semakin modern. *Ketiga*, penting bagi guru karena guru adalah panutan utama anak ketika berada di lingkungan sekolah.
2. Implementasi manajemen pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Kleco antara lain: (1) melaksanakan prinsip-prinsip manajemen, (2) metode penanaman pendidikan karakter, (3) melaksanakan pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan agama Islam, (4) melaksanakan pendidikan karakter pada program sekolah di bidang keagamaan yang terintegrasi pada kegiatan

ekstrakurikuler, kegiatan pengembangan budaya sekolah dan kegiatan keseharian di rumah dan masyarakat.

3. Faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter meliputi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi: (1) peran kepala sekolah, sebagai pemangku kebijakan dan komitmen kepala sekolah dalam upaya mewujudkan pendidikan karakter sangatlah kuat, (2) peran bapak ibu guru dan karyawan, guru atau pendidik memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi yang berkarakter, berbudaya, dan bermoral. Guru merupakan teladan bagi siswa dan memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter siswa, (3) lingkungan sekolah, (4) peran orang tua dan keluarga, keluarga dan orang tua adalah fondasi terpenting dan utama dalam pembentukan karakter anak. Mewujudkan anak yang baik dan berkualitas adalah tanggung jawab yang harus dipikul oleh orang tuannya hal ini yang menjadikan peran orang tua sangatlah penting (5) sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat antara lain: (1) peserta didik, (2) kurikulum pendidikan agama Islam, (3) evaluasi/penilaian, (4) menyangkut mata pelajaran itu sendiri, dan (5) pengaruh orang tua dan lingkungan di rumah.

B. Saran-saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lihat dalam kurun waktu dua bulan peneliti akan memberikan masukan yang konstruktif demi kemajuan dan eksistensi lembaga tersebut antara lain:

1. Sebelum merencanakan pendidikan karakter di sekolah ada baiknya untuk melakukan sosialisasi dengan menghadirkan seorang ahli yang berkompeten di bidang karakter dengan melibatkan seluruh pihak sekolah antara lain guru dan karyawan, siswa dan orang tua siswa. Hal ini bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif akan pentingnya pendidikan karakter.
2. Memberikan kesempatan pada guru untuk melakukan kegiatan magang di sekolah yang dianggap pantas dan bagus dalam implementasi pendidikan karakter. Tujuan magang ini adalah untuk menimba pengalaman berkaitan dengan perencanaan dan implementasi pendidikan karakter.
3. Berupaya terus-menerus dalam membangun komunikasi dengan pihak-pihak terkait (tokoh masyarakat, pengawas pendidikan dan pemerhati pendidikan) untuk terus berupaya mencari pengembangan pendidikan karakter guna memajukan sekolah.

C. Penutup

Selesai sudah tahap demi tahap proses penelitian yang dilakukan peneliti, sehingga peneliti dapat menyuguhkan tulisan yang sederhana ini, yang dengan penuh harap mudah-mudahan bermanfaat dan berkenan bagi pembaca budiman. Proses penelitian yang dilakukan peneliti SD Muhammadiyah Kleco dilakukan kurang lebih selama dua bulan. Besar harapan penulis akan ada penelitian selanjutnya, yang akan melakukan penelitian lebih lengkap dan komprehensif, sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih baik dan berkualitas yang dapat bermanfaat untuk menambah hasanah keilmuan, terutama fokus dalam disiplin ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis sadar dan tahu betul bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, karena terbatasnya ilmu dan referensi yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna untuk menyempurnakan tulisan ini, sehingga dapat berguna untuk kemaslahatan bersama baik untuk dunia akademis ataupun dunia praktis

Yogyakarta, 2 Juni 2018

Penulis,

Erviana Desti Wulandari

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2009).
- Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Anas Salahudin dan Irwanto, *Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya*. (Bandung: Pustaka Setia. 2013).
- Didin Kurniadi dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012).
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. (Yogyakarta: Gava Media. 2013).
- Daulay, Haidar Putra, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. (Jakarta: Kencana, 2016).
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1991).
- Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2011).
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta. 2012).
- Hamdani Hamid dan Beni Ahmad, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, (Bandung: Pustakan Setia. 2013).
- Hasan, Manulang. *Dasar-dasar Manajemen*. (Yogyakarta: Gajah Mada University. 2006).
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009).
- Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management*, (Yogyakarta: 2015).

- J.P Kotter & J.L Heskett, *Dampak Budaya Perusahaan Terhadap Kinerja*, terj. Benyamin Molan (Jakarta: Prenhallindo, 1992).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009).
- Marzuki. (2012). Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal pendidikan Karakter*.
- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 2009).
- Muhammad, Faturrohman. *Budaya Religious Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011).
- Mustari, Mohammad. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).
- Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan*. (Jakarta: Dian Rakyat, 2010).
- Nuruddin, dkk., *Agama Tradisional*. (Yogyakarta: LKIS, 2003).
- Prof. Dr. Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).
- Subiyantoro, Pengembangan Model Pendidikan Nilai Humanis-Religius Berbasis Kultur Madrasah, Cakrawala Pendidikan, November 2013, Th. XXXII, No. 3
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. (Malang: UIN Maliki, 2010).
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008).

Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Tentang Sisdiknas Paal 3,
Surabaya:Wacana Intelektual, cet. I th 2009, hlm, 339.

Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah.*
(Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013).

Zubaiedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam
Lembaga Pendidikan,* (Jakarta: Kharisma Putera Utama, 2011).

